

AG NO : 139
TGL TERIMA: 26-02-2015
Eh



**SISTEM INFORMASI PERENCANAAN KEGIATAN TAHUNAN PADA
SEKRETARIAT DAERAH BUPATI DHARMASRAYA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Program D.III Manajemen Informatika
Untuk Memenuhi syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya
Dalam Bidang Manajemen Informatika*

OLEH:

AFRINALDO

NIM. 11205010

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
BATUSANGKAR**

2015

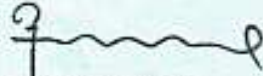
PERSETUJUAN PEMBIMBING

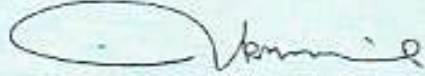
Pembimbing Tugas Akhir ini atas nama AFRINALDO, NIM 11 205 010 dengan judul : "SISTEM INFORMASI PERENCANAAN KEGIATAN TAHUNAN PADA SEKRETARIAT BUPATI DHARMASRAYA" memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan di setujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Batusangkar, 19 Januari 2015

Mengetahui
Ketua Program Studi D.III
Manajemen Informatika,

Pembimbing,


Iswandi, M.Kom
Tgl. 29-1-2015


Edri Yunizal, S.Kom., M.T
Tgl. 28 Januari 2015

Mengetahui
Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Batusangkar




Nasrizal Gaspandri, SE., M.Si

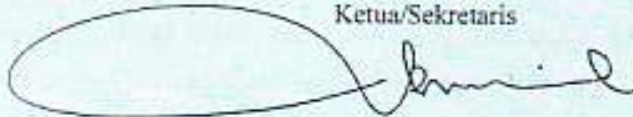
01/2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul "SISTEM INFORMASI PERENCANAAN KEGIATAN TAHUNAN PADA SEKRETARIAT DAERAH BUPATI DHARMASRAYA" oleh AFRINALDO Nim. 11 205 010, telah diujikan pada Sidang Komprehensif Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, Selasa 10 Februari 2015 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika.

Batusangkar, 13 Februari 2015

Tim Penguji Sidang Komprehensif
Ketua/Sekretaris



EDRI YUNIZAL, S.Kom, MT

Tgl. 10/02/2015

Anggota

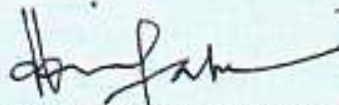
Penguji I



ISWANDI, M.Kom

Tgl. 25/02/2015

Penguji II



LITA SARI MUCHLIS, M.Kom

Tgl. 26/02/2015

Mengetahui

Ketua Program Studi D.III Manajemen Informatika
STAIN Batusangkar



ISWANDI, M.Kom

Tgl. 25/02/2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Afrinaldo
Nim : 11 205 010
Tempat/Tanggal lahir : Dharmasraya/koto tuo/16 April 1993
Program Studi : Manajemen Informatika
Jurusan : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“SISTEM INFORMASI PERENCANAAN KEGIATAN TAHUNAN PADA SEKRETARIAT DAERAH BUPATI DHARMASRAYA”** adalah **benar karya saya sendiri bukan plagiat** kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 20 Januari 2015
Saya yang Menyatakan




Afrinaldo
NIM.11 205 010

ABSTRAK

JUDUL TUGAS AKHIR : **Sistem Informasi Perencanaan Kegiatan Tahunan Pada Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya**

NAMA MAHASISWA : **AFRINALDO**

NOMOR INDUK : **11 205 010**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN INFORMATIKA**

DOSEN PEMBIMBING : **EDRI YUNIZAL,S.KOM,M.T**

Pengelolaan data perencanaan kegiatan tahunan pada suatu organisasi atau instansi sangat penting, karena memiliki pengaruh yang besar terhadap kelancaran segala proses kegiatan yang terjadi pada organisasi atau instansi tersebut. Apabila pengelolaan perencanaan kegiatan tahunan baik maka segala kegiatan yang terjadipun akan berjalan dengan baik. Begitu pula dengan proses perencanaan kegiatan tahunan yang berlangsung pada Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya, apabila proses nya baik maka segala kegiatan yang lain juga akan baik.

Dalam hal ini, perencanaan kegiatan tahunan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan data perencanaan kegiatan pada Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya hingga sangat diharapkan proses pengelolaan perencanaan kegiatan tahunan dapat dilakukan dengan baik, cepat dan mudah. Dengan adanya suatu sistem informasi penggunaan perencanaan kegiatan yang baik dapat memberikan kemudahan dalam melakukan proses penerimaan, penggunaan, dan pelaporannya sehingga waktu pertanggung jawaban penggunaan dana perencanaan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan cepat dan baik. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.net 2010 sehingga segala kegiatan akan lebih efektif dan efisien.

Keyword: Perencanaan kegiatan tahunan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga pembuatan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Maksud dan tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya program D.III Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Kasmuri Selamat,M.AG, selaku ketua STAIN Batusangkar.
2. Bapak Nasfizar Guspendri,SE.,M.Si, selaku ketua Jurusan Syari'ah STAIN Batusangkar.
3. Bapak Iswandi, M.Kom, selaku ketua Program Studi Manajemen Informatika STAIN Batusangkar .
4. Bapak Edri Yunizal,S.Kom,M.T sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan bantuan baik moril maupun materil yang tak akan pernah terbalaskan.
6. Seluruh Pemimpin dan karyawan yang ada di Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya yang telah membantu penulis selama mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang telah memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis sadar bahwasanya Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'alam.*

Batusangkar, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
G. Metodologi Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Gambaran Umum	5
1. Sejarah Umum Bupati Dharmasraya	5
2. Visi dan Misi Bupati Dharmasraya	6
3. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya	8
4. Tugas Pokok dan Fungsi Bupati Dharmasraya.....	8
B. Sekilas Tentang Perencanaan dan Perencanaan Kegiatan	12
C. Konsep Dasar Sistem Informasi	13
D. Perancangan.....	16
E. Alat Bantu dalam Perancangan Sistem dan Program.....	16
F. MySql	24
G. Php MyAdmin.....	25
H. Crystal Report.....	26
BAB III ANALISA DAN HASIL	29
A. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan	30
1. Aliran Sistem Informasi	30
2. Kelebihan dan Kelemahan sistem	31
3. Perancangan Sistem.....	32
4. Perancangan Terperinci	37
5. Desain Field.....	41
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol Aliran Sistem Informasi (Jogiyanto, 2005)	17
Tabel 2. 2 Simbol Data Flow Diagram (Jogiyanto, 2005)	19
Tabel 2. 3 Simbol Entity Relationship Diagram (Wahyono, 2004)	19
Tabel 2. 4 Simbol Diagram Flowchart (Jogiyanto, 2005).....	20
Tabel 2. 5 Tipe-tipe Data Visual Basic 2010, (Juanita, 2009).....	23

Tabel 3. 1 Desain Field Entry Data Program	42
Tabel 3. 2 Desain Entry Data Kegiatan	42
Tabel 3. 3 Desain Field Entry Data Paket Pekerjaan.....	42
Tabel 3. 4 Desain Field Entry Data Pekerjaan	43
Tabel 3. 5 Desain Field Entry Data Pelaksanaan kegiatan.....	43
Tabel 3. 6 Desain Field Entry Data Perencanaan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten	8
Gambar 2. 2 <i>Halaman StarUp (Kurniawan, 2010)</i>	23
Gambar 2. 3Tampilan Awal PhpMyadmin (Saputro, 2008).....	26
Gambar 2. 4Membuka Crystal Report.....	27
Gambar 2. 5Halaman Awal Crystal Report	27
Gambar 2. 6Koneksi Dengan Database	28
Gambar 3. 1Aliran Sistem Informasi Lama	31
Gambar 3. 2 Aliran Sistem Informasi Baru.....	33
Gambar 3. 3Context Diagram.....	34
Gambar 3. 4Data Flow Diagram.....	35
Gambar 3. 5 ERD	36
Gambar 3. 6Struktur Program	37
Gambar 3. 7 Desain Laporan Data Prencanaan Kegiatan	38
Gambar 3. 8Desain Form Entri Program	38
Gambar 3. 9 Desain Form Entri Pelaksana kegiatan	39
Gambar 3. 10 Desain Form Entri Kegiatan.....	39
Gambar 3. 11 Desain Form Entri Paket Pekerjaan.....	40
Gambar 3. 12 Desain Form Entri Pekerjaan	40
Gambar 3. 13Desain Form Transaksi	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat disangkal, salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, electronic commerce, electronic interchange, virtual office, telemedicine, intranet, dan sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Penggabungan antara teknologi computer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi dibidang sistem informasi. Data atau informasi pada zaman dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan kesisi lain didunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik (Hariningsih, 2005).

Menurut (Mardiasmo, 2005) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan instrumen kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah. Sebagai instrumen kebijakan, anggaran daerah menduduki posisi sentral dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektivitas. Anggaran daerah digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan.

Pengolahan data Perencanaan kegiatan tahunan yang dilakukan pada secretariat Daerah Bupati Dharmasraya sebenarnya sudah terkomputerisasi, tetapi sistem ini belum efisien karena masih menggunakan Microsoft excel, dan pada saat terjadi proses pengolahan data semua file harus dikumpulkan terlebih dahulu karena semua data yang akan diolah masih disimpan kedalam bentuk file. Karena itu terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan mengenai masalah alokasi anggaran maupun volume kegiatannya dan akhirnya terjadi proses pengolahan data yang berulang-ulang, sehingga karena terjadi proses pengolahan data yang berulang-ulang tadi menyebabkan pembuatan laporan perencanaan pelaksanaan kegiatan tahunan menjadi lambat, sehingga kepada Sekretaris daerah sebagai penerima laporan perencanaan kegiatan tahunan terlambat juga menerima laporan tersebut untuk di ajukan dalam rapat rancangan anggaran belanja tahunan daerah.

Dari beberapa permasalahan diatas, akan lebih baik jika pengolahan data *Perencanaan kegiatan tahunan* pada sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya menggunakan sebuah aplikasi tertentu yang memberikan kemudahan-kemudahan bagi Staf keuangannya dalam mengolah, mengalokasikan dan mempertanggung jawabkan nya dalam sebuah laporan jika dibandingkan dengan sistem yang telah ada.

Oleh karena itu, penulis ingin memperbaiki dan mengembangkan sistem baru yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Untuk itu, penulis mencoba menuangkannya dalam sebuah tugas akhir yang diberi judul **“SISTEM INFORMASI PERENCANAAN KEGIATAN TAHUNAN PADA SEKRETARIAT DAERAH BUPATI DHARMASRAYA”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan masih lambat sehingga belum efisien pada waktu pengumpulan laporan.
2. Penyimpanan data masih dalam bentuk file pada Microsoft excel yang ada pada computer.
3. Tidak jelas pertanggung jawabanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar tidak terjadinya penyimpangan pembahasan maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas yaitu hanya membahas tentang perencanaan kegiatan tahunan yang hanya menyangkut tentang perencanaan kegiatan .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa rumusan masalahnya yaitu: Sistem informasi

yang bagaimanakah yang tepat untuk pengolahan data-data Perencanaan Kegiatan Tahunan pada Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penguraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin membahas dan memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi Staf keuangan Sekeretariat Daerah Bupati Dharmasraya dalam proses perencanaan, penggunaan dan pelaporan Perencanaan Kegiatan Tahunan.
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi Perencanaan Kegiatan Tahunan akan memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan yang cepat, tepat, efesien, dan efektif.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika pada STAIN Batusangkar

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Penelitian Lapangan

Adapun dalam penelitian ini penulis langsung datang ke kantor administrasi Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya. Sehingga penulis dapat mengetahui langsung permasalahan yang terjadi.

b. Penelitian Kepustakaan

Merupakan jenis penelitian dengan menggunakan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data.

c. Penelitian Laboratorium

Membuat dan mempraktekkan langsung program yang dibuat di laboratorium. Dengan penelitian ini kita dapat mengetahui apakah program yang akan dibuat dapat dijalankan atau tidak. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 2010. Jika program masih belum benar, maka dicari solusi sehingga program tersebut sesuai dengan output yang diharapkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung dengan sumber data dengan melihat metode, materi dan media yang digunakan dalam proses pengolahan data pada kantor administrasi Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya.

b. Wawancara

Yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data yaitu pada staf Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya.

c. Dokumentasi

Dengan mengumpulkan data yang ada pada Sekretariat Daerah Bupati Dharmasraya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Umum Bupati Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung yang diresmikan tanggal 7 Januari 2004 oleh Presiden RI secara simbolik di Istana Negara. Dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat atas nama Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2004.

Penyelenggaraan Pemerintah Daerah adalah seluruh proses kegiatan manajemen Pemerintahan dan Pembangunan Daerah yang meliputi perencanaan, penetapan kebijakan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, pembiayaan, koordinasi, pelestarian, penyempurnaan dan pengembangan. Pada hakikatnya penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang menggunakan konsep otonomi luas, nyata dan bertanggung jawab.

Sebagai konsekuensi dari kebijakan otonomi daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan salah satu sarana yang sangat penting sebagai perekat hubungan hirarkis antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 27 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri untuk Gubernur dan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur untuk Bupati/Walikota 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Aktifitas Pemerintahan telah dimulai sejak dilantikannya Penjabat Bupati Dharmasraya pada tanggal 10 Januari 2004 dan baru pada tanggal 12 Agustus 2005 Kabupaten Dharmasraya memiliki Bupati/Wakil Bupati Definitif hasil Pilkada Langsung Tahun 2005.

2. Visi dan Misi Bupati Dharmasraya

a. Visi Bupati Dharmasraya

MEWUJUDKAN MASYARAKAT DHARMASRAYA YANG BERIMAN, SEHAT, CERDAS, AMAN, BERBUDAYA, ADIL DAN SEJAHTERA PADA TAHUN 2015

b. Misi Bupati Dharmasraya

Adapun misi dari Bupati Dharmasraya adalah sebagai berikut:

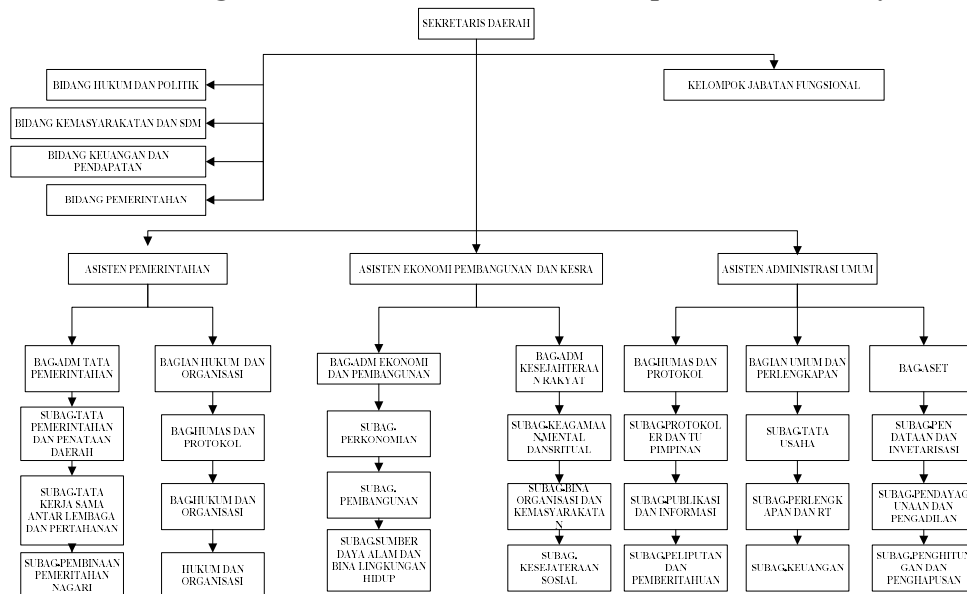
- 1) Menata, Mengembangkan dan menyelenggarakan manajemen pemerintah daerah yang responsive, akuntabilitas, transparansi,

partisipatif, dan profesional dengan menempatkan aparatur yang berakhlak sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki serta sesuai dengan peraturan jenjang karier kepegawaian yang berlaku demi mengutamakan pelayanan kepada masyarakat secara prima.

- 2) Membangun Sumber Daya Manusia yang handal dan mampu menguasai IPTEK melalui peningkatan mutu pelayanan pendidikan berdasarkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari aspek sosial, ekonomi dan budaya yang berbasis kerakyatan dalam rangka penanggulangan kemiskinan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial.
- 4) Mewujudkan pemerataan pembangunan dengan memperkecil ketimpangan pembangunan antar wilayah dan antar lapisan/keompok masyarakat.
- 5) Meningkatkan pembangunan infrastruktur guna pengembangan potensi dan sumberdaya daerah
- 6) Mengembangkan dan menggerakkan sumber investasi untuk pengelolaan potensi sumberdaya daerah.
- 7) Mengembangkan dan memberdayakan koperasi dan UMKM sebagai basis ekonomi daerah.
- 8) Mengembangkan pariwisata yang bernuansa historis, kultural dan agamis.
- 9) Mengembangkan ekonomi daerah yang berbasis pertanian (pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan perkebunan, dan kehutanan) menuju agribisnis dan agroindustri.
- 10) Membangun masyarakat yang berbudaya, sejahtera dan agamis.
- 11) Memperkuat kapasitas kelembagaan sosial, ekonomi, politik, budaya dan keagamaan di masyarakat.
- 12) Meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban umum melalui penegakan hukum yang konsisten dan berkeadilan.

- 13) Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan.
- 14) Mengembangkan pembangunan pedesaan sebagai basis pembangunan daerah.

3. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya (Sekda Dharmasraya, 2014)

4. Tugas Pokok dan Fungsi Bupati Dharmasraya

a. Bupati

- 1) Bupati, dalam konteks otonomi Daerah di Indonesia adalah kepala daerah untuk daerah kabupaten. Seorang bupati sejajar dengan wali kota, yakni kepala daerah untuk daerah kota. Pada dasarnya, bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten. Bupati dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat.

- 2) Bupati mempunyai wewenang dan kewajiban serta larangan. Kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada Pemerintah

b. Sekretariat Daerah

- 1) Sekretariat Daerah adalah unsur pembantu pimpinan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati.
- 2) Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, organisasi dan tata laksana, keuangan serta memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh Perangkat Daerah

c. Asisten Pemerintahan

Asisten Pemerintahan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan administrasi pemerintahan, kerja sama antar daerah, penelitian dan pengembangan wilayah, penyusunan dan penegakan peraturan perundang-undangan Daerah, serta melaksanakan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat, kependudukan dan catatan sipil, penanggulangan kebakaran, pertanahan dan pemetaan, pembangunan kesatuan bangsa dan politik, pengolahan teknologi informasi berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.

d. Bagian Tata Pemerintahan

- 1) Bagian Tata Pemerintahan merupakan unsur staf yang membantu Asisten Pemerintahan dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan.
- 2) Bagian Tata Pemerintahan mempunyai tugas merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan administrasi pemerintahan umum, pembinaan administrasi perangkat Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan, penelitian dan pengembangan potensi, wilayah dan kerja sama, berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.

e. Bagian Pemerintahan Nagari

Bagian Pemerintahan Nagari merupakan unsur staf yang membantu Asisten Pemerintahan dalam menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Nagari. Bagian Pemerintahan Nagari mempunyai tugas merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan administrasi Pemerintahan Nagari.

f. Bagian Hukum

- 1) Bagian Hukum yang merupakan unsur staf yang membantu Asisten Pemerintahan dalam memberikan pelayanan administratif kepada seluruh unsur pemerintahan daerah di bidang hukum.
- 2) Bagian Hukum mempunyai tugas merumuskan, mengevaluasi dan mengkaji peraturan perundang-undangan, membina PPNS untuk penegakan peraturan perundang-undangan Daerah, memberikan pertimbangan, bantuan dan pertimbangan hukum, mendokumentasikan dan mempublikasikan produk hukum serta memfasilitasi penegakan hak asasi manusia berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.

g. Asisten Ekonomi dan Pembangunan

Asisten Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi, pembangunan dan kesejahteraan rakyat berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.

h. Bagian Perekonomian

Bagian Perekonomian mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang pengelolaan koperasi, usaha kecil dan menengah, usaha simpan pinjam konvensional dan pola syariah, perindustrian, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, kehutanan, kepariwisataan, penanaman modal, pendayagunaan kekayaan usaha daerah, pertambangan dan lingkungan hidup berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik

i. Bagian Pembangunan

- 1) Bagian Pembangunan merupakan unsur staf yang membantu Asisten Ekonomi dan Pembangunan dalam melaksanakan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan.
- 2) Bagian Pembangunan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, membina proses pengadaan barang dan jasa, melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pengendalian di bidang pekerjaan umum, penerangan, jalan umum dan sarana utiliti, ketata kotaan, penataan dan pengawasan bangunan, perumahan, perhubungan, kebersihan serta tata bangunan dan gedung berdasarkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.

j. Bagian Kesejahteraan Rakyat

Bagian Kesejahteraan Rakyat merupakan unsur staf yang membantu Asisten Ekonomi dan Pembangunan dalam melaksanakan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kesejahteraan rakyat. Bagian Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan dibidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, pembinaan mental spiritual, kesejahteraan sosial, olah raga, kepemudaan, kebudayaan, ketenagakerjaan, transmigrasi, pemberdayaan masyarakat, perpustakaan umum.

k. Asisten Administrasi

Asisten Administrasi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang administrasi umum dan organisasi serta administrasi hubungan masyarakat dan keprotokolan.

l. Bagian Organisasi

- 1) Bagian Organisasi merupakan unsur staf yang membantu Asisten Administrasi dalam memberikan pelayanan administrasi pada seluruh unsur Pemerintah Daerah dibidang organisasi dan ketatalaksanaan.

- 2) Bagian Organisasi mempunyai tugas merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan pembinaan di bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, analisa, dan pengembangan sistem informasi manajemen.

m. Bagian Umum

- 1) Bagian Umum merupakan unsur staf yang membantu Asisten Administrasi dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh unsur Pemerintah Daerah di bidang ketatausahaan dan kerumah tanggaan.
- 2) Bagian Umum mempunyai tugas merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan surat menyurat, kearsipan dinamis, kerumahtanggaan.

n. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol

Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol mempunyai tugas merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan pengumpulan dan pengelohan data informasi, publikasi, pelayanan, informasi, serta pelayanan keprotokolan.

B. Sekilas Tentang Perencanaan dan Perencanaan Kegiatan

a. Pengertian Perencanaan

Abdulrachman (1973), Perencanaan adalah pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta dan atau perkiraan yang mendekati (estimate) sebagai persiapan untuk melaksanakan tindakan-tindakan kemudian. sedangkan Kusmiadi (1995) menyatakan perencanaan adalah proses dasar yang kita gunakan untuk memilih tujuan-tujuan dan menguraikan bagaimana cara pencapaiannya.

b. Tujuan Perencanaan

Setiap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan perlu perencanaan yang matang sesuai dengan tujuannya. Hal tersebut disesuaikan menurut bidang-bidang yang akan dicapai.

Abdurrachman (1973), menjelaskan bahwa tujuan perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan adalah jalan atau cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan (*a way to anticipate and offset change*).
- 2) Perencanaan memberikan pengarahannya (*direction*) kepada administrator-administrator maupun non-administrator.
- 3) Perencanaan juga dapat menghindari atau setidaknya memperkecil tumpang-tindih dan pemborosan (*wasteful*) pelaksanaan aktivitas-aktivitas.
- 4) Perencanaan menetapkan tujuan-tujuan dan standar-standar yang akan digunakan untuk memudahkan pengawasan.

c. Pengertian Kegiatan

Menurut Widjaja (2002) kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan mempunyai jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.

C. Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2005) menjelaskan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Ludwig Von Bertalanffy dalam buku Faisal (2008) menyebutkan bahwa sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

b. Pengertian Informasi

Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam Jogiyanto (2005) Informasi dapat didefinisikan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Informasi yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Akurat (*Accurate*)

Informasi yang diperoleh harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan serta harus mencerminkan maksudnya. Informasi diharuskan akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak timbul gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2) Tepat Waktu (*timeliess*)

Informasi yang datang ada penerimanya tidak boleh terlambat. Informasi yang telah usang tidak akan mempunyai nilai, hal ini disebabkan karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan, jika terlambat maka akan berakibat fatal pada suatu organisasi, instansi maupun perusahaan.

3) Relevan (*Relevance*)

Informasi tersebut bermanfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang dengan yang lainnya berbeda. Karena informasi yang baik hanya akan dihasilkan oleh data yang baik dengan pemrosesan data yang tepat.

c. Pengertian Sistem Informasi

1) Pengertian Sistem Informasi

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Menurut Robert A. Laitch dan K.Roscoe Bavis dalam buku karangan Jogiyanto (2005) system informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut O'Barian dalam buku Yakub (2005) menyebutkan bahwa sistem informasi merupakan kmbinasi teratur dari orang-orang,

perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Definisi umum dari sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2) **Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*Building Block*), dimana masing-masing blok ini saling berinteraksi satu sama lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuannya (Jogiyanto, 2005).

Adapun blok-blok tersebut adalah sebagai berikut:

a) Blok Masukan (*Input Block*)

Meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b) Blok Model (*Model Block*)

Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang berfungsi memanipulasi data untuk menghasilkan keluaran tertentu.

(1) Blok Keluaran (*Output Block*)

Berupa keluaran dokumen dan informasi yang berkualitas.

(2) Blok Teknologi (*Technology Block*)

Untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

(3) Blok Basisdata (*Database Block*)

Merupakan kumpulan data yang berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer serta perangkat lunak untuk memanipulasinya.

(4) Blok Kendali (*Controls Block*)

Meliput masalah pengendalian yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan/kegagalan sistem.

D. Perancangan

a. Pengertian Perancangan Sistem

Defenisi mengenai perancangan sistem dalam buku “Analisa dan Desain” karangan Jogiyanto (2005) menurut Robert J. Verzello dan John Reuter III adalah pendefinisian dari kebutuhan- kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi; menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk.

b. Sasaran Perancangan Sistem

Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah:

- 1) Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
- 2) Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
- 3) Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.
- 4) Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

E. Alat Bantu dalam Perancangan Sistem dan Program

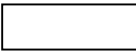
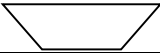



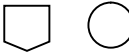
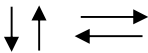
Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap merancang suatu sistem dan program adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal. Alat bantu yang digunakan antara lain adalah:

a. Bagan Alir Dokumen atau Aliran Sistem Informasi

Menurut (Jogiyanto, 2005) Aliran Sistem Informasi merupakan alat yang digunakan dalam perancangan yang mana berguna untuk menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur yang ada pada sistem.

Bagan alir sistem ini digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang terdapat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1 Simbol Aliran Sistem Informasi (Jogiyanto, 2005)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Proses komputerisasi
2		Proses manual
3		Dokumen
4		Penyimpanan
5		Hardisk
6		Penghubung
7		Arus data

b. Context Diagram

Al-bahra (2006) menyatakan bahwa Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

Sedangkan menurut Sutabri (2005) Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan di proses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada. Jadi dari definisi di atas maka penulis mengambil simpulan diagram konteks adalah yang menggambarkan seluruh sistem secara terinci, dan sistem tersebut akan lebih dirincikan lagi pada level 0 dan seterusnya, maka oleh sebab itu

sebelum membuat DFD Level 0 terlebih dahulu membuat diagram konteksnya.

i. Pengertian Normalisasi

Menurut Simarmata & Peryudi (2005) Normalisasi adalah teknik perancangan yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basisdata relasional. Pada dasarnya, normalisasi adalah proses dua langkah yang meletakkan data dalam bentuk tabulasi dengan menghilangkan kelompok berulang lalu menghilangkan data yang terduplikasi dari tabel relasional.

Menurut Kadir (2009) Normalisasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan pengelompokan atribut-atribut dalam sebuah relasi sehingga diperoleh relasi yang berstruktur baik.

ii. Bentuk Normalisasi

Menurut Kadir (2009) Normalisasi sendiri dilakukan melalui sejumlah langkah. Setiap langkah berhubungan dengan bentuk normal (*Normal Form*) tertentu. dalam hal ini yang disebut bentuk normal adalah suatu keadaan relasi yang dihasilkan oleh penerapan aturan-aturan sederhana yang berhubungan dengan dependensi fungsional terhadap relasi tersebut.

Tahapan bentuk normal dalam normalisasi menurut Kadir (2009) dapat berupa:

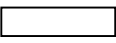

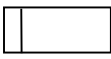

- a) Bentuk normal pertama (*1NF/First normal form*).
- b) Bentuk normal kedua (*2NF/Second normal form*).
- c) Bentuk normal ketiga (*3NF/Third normal form*).
- d) Bentuk normal Boyce-Codd (*BCNF/Boyce-Code normal form*).
- e) Bentuk normal keempat (*4NF/Fourth normal form*).
- f) Bentuk normal kelima (*5NF Fifth normal form*).

c. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Jogiyanto (2005) *Data Flow Diagram* merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*Structured Analysis and design*).

Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Simbol Data Flow Diagram (Jogiyanto, 2005)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Sumber dan tujuan data
2		Proses
3		Penyimpanan
4		Arus data

Menurut Jogiyanto (2005) aturan umum dalam penggambaran Data Flow Diagram :

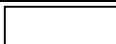
- 1) Tidak boleh menghubungkan eksternal *entity* dengan eksternal *entity* lainnya secara langsung
- 2) Tidak boleh menghubungkan secara langsung antara data store dengan data store lainnya
- 3) Tidak boleh menghubungkan data store dengan eksternal *entity* secara langsung
- 4) Suatu proses harus menerima arus data dan menghasilkan arus data
- 5) Proses harus mempunyai nama dan nomor.



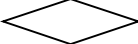
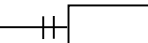

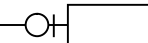

d. Entity Relationship diagram (ERD)

Menurut pendapat Kronke (2006) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah adalah suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk mengidentifikasi entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data.

Simbol-simbol yang digunakan dalam ERD seperti tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3 Simbol Entity Relationship Diagram (Wahyono, 2004)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Entity

2		Atribut dari entity
3		Atribut dari entity dengan key
4		Relasi antar entity
5		Hubungan satu dan pasti
6		Hubungan banyak dan pasti
7		Hubungan satu tapi tidak pasti
8		Hubungan banyak tapi tidak pasti

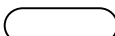
Bagian dari Entity Relationship Diagram menurut Wahyono (2004)
adalah:

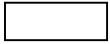
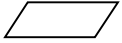

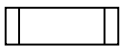


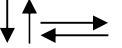
- 1) *Entity* adalah objek yang dapat diidentifikasi secara unik dengan objek lainnya.
- 2) *Atribut* adalah karakteristik dari *entity* yang menyediakan penjelasan detail tentang *entity* tersebut.
- 3) *Relationship* atau hubungan adalah hubungan yang terjadi antara satu *entity* dengan *entity* lainnya.

e. Flowchart

Menurut Jogiyanto (2005) Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika.

Tabel 2. 4 Simbol Diagram Flowchart (Jogiyanto,2005)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Terminal, menunjukkan awal dan akhir suatu proses

2		Simbol proses, digunakan untuk mewakili suatu proses
3		Simbol input atau output, digunakan untuk mewakili data I/O
4		Simbol persiapan digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran
5		Proses terdefenisi, menunjukan suatu operasi yang rinciannya ditunjukan di tempat lain
6		Keputusan, digunakan untuk suatu seleksi kondisi di dalam program
7		Penghubung, menunjukan penghubung ke halaman yang sama atau ke halaman lain
8		Garis air, menunjukan arus dari proses

f. Database

1) Pengertian Database

Database merupakan sekumpulan data atau informasi yang terdiri atas satu atau lebih tabel yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Data-data yang diolah tersebut disimpan dalam sebuah file extensi (Madcoms, 2011).

g. Konsep Dasar Bahasa Pemograman Visual Basic.NET

Menurut Kurniawan (2010) VB.Net adalah sebuah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft. Visual Basic.NET merupakan pengembangan dari versi sebelumnya, yaitu Visual Basic 6.0, yang memiliki karakteristik mudah untuk dipahami, namun andal dalam mengikuti tren teknologi prangkat lunak. Perbedaan mendasar antara Visual Basic.NET dengan versi-versi sebelumnya adalah kemampuan OOP (*Object Oriented Programming*) yang telah ditanamkan pada Visual Basic.NET. Saat ini Visual Basic.NET telah dikalaborasi

dengan beberapa jenis aplikasai, seperti aplikasi desktop dan aplikasi berbasis web.

1) Sejarah Perkembangan VB.Net

Menurut Kurniawan (2010) Sejarah Visual Basic 2010 berawal dari Visual Basic yang diturunkan dari bahasa BASIC. Visual Basic terkenal sebagai bahasa pemrograman yang mudah untuk digunakan terutama untuk membuat aplikasi yang berjalan diatas *platform* Windows.

Pada tahun 90an, Visual menjadi bahasa pemrograman yang saling populer dan menjadi pilihan utama untuk mengembangkan program berbasis Windows. Versi Visual Basic terakhir sebelum berjalan diatas .NET Framework adalah VB6 (Visual Studio 1998).

Visual Basic .NET dirilis pada bulan Februari tahun 2002 bersamaan dengan *platform* .NET, yaitu VB 2002 (VB7), VB 2005 (VB8), VB 2008 (VB9), dan yang terakhir adalah VB 2010 (VB10) yang dirilis bersamaan dengan *Visual Studio* 2010.

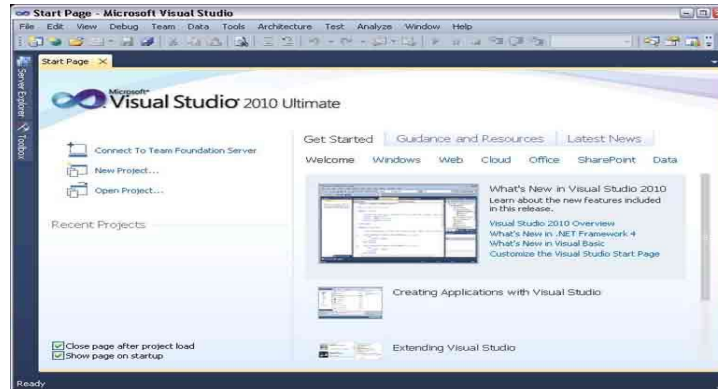
Selain *Visual Basic* 2010, *Visual Studio* 2010 juga mendukung beberapa bahasa lain, yaitu C#, C++, F# (bahasa baru untuk *functional programming*), IronPhyton, dan IronRuby (bahasa baru untuk *dynamic programming*).

2) Memulai Visual Basic 2010

Pada saat *Visual Basic* 2010 pertama kali dijalankan sesudah proses instalasi berhasil, akan tampil halaman untuk memilih salah satu dari beberapa pengaturan yang disediakan.

Jika sudah terbiasa menggunakan VB6 atau VB.NET pada *Visual Studio* versi sebelumnya maka disarankan untuk memilih *Visual Basic Development Setting* karena pengaturannya sudah disesuaikan dengan kebiasaan programmer *Visual Basic*.

Tampilan *Visual Basic* 2010 pada saat pertama kali dijalankan adalah seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 2 Halaman Start (Kurniawan, 2010)

Menurut Kurniawan (2010) Tampilan dari *Visual Basic* 2010 mengalami beberapa penambahan fitur pada halaman *Start Page*. Pada bagian kiri terdapat link untuk membuat project baru, dan membuka *project*, kemudian dibawahnya terdapat halaman *list* atau daftar dari *project* yang pernah dibuka sebelumnya.

Pada bagian tengah terdapat semacam *tab control* yang digunakan sebagai *shortcut* untuk memilih sumber pembelajaran berdasarkan *platform* pengembangan aplikasi yang akan kita buat, mulai dari *Windows*, *Web*, *Cloud*, *Office*, sampai pengembangan *sharepoint*. Sumber yang disediakan berupa dokumentasi, artikel, blog, dan video tutorial. *Visual Basic* 2010 mempunyai *integrated browser* untuk mengakses sumber-sumber tersebut.

3) Tipe Data Visual Basic 2010

Menurut Juanita (2009) Sebelum memulai pemrograman dengan *Visual Basic*, maka ada baiknya terlebih dahulu mengenal tipe data yang dipakai dalam *Visual Basic*.

Cakupan tipe data dalam *Visual Basic* dapat dilihat pada table 2.5 berikut :

Tabel 2. 5 Tipe-tipe Data Visual Basic 2010, (Juanita, 2009)

TIPE	SIMBOL	JANGKAUAN	UKURAN
Boolean	Tidak Ada	True atau False	2 Byte
Byte	Tidak Ada	0 s/d 255	1 Byte
Integer	%	-32.768 s/d 32.7672	2 Byte
Long Integer	&	-2.147.486.648 s/d 2.147.483.647	4 Byte
Singel	!	-3.402823E s/d -401298-E-45	4 Byte
Double	#	-1.79769313486232E308 s/d -4.940564584124E-324	8 Byte
Currency	@	-922.337.203.685.477.5808 s/d -922.337.203.685.477.5808	8 Byte
Date	Tidak Ada	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999	8 Byte
Object	Tidak ada	Semua objek	4 Byte
Text/String	\$	1 s/d 2 triliyun, untuk Win 3.1 hanya sampai 65400	Sepanjang teksnya + 10 byte
Variant	Tidak ada	Semua angka yang mungkin sebesar tipe Double	Sepanjang string dan teks
User Defined (ditentukan oleh pemakai)	Tidak Ada	Sepanjang yang telah didefinisikan oleh pemrograman	Sepanjang yang dibutuhkan oleh defenisi tersebut

F. MySql

Menurut Saputro (2008) *MySQL* termasuk dalam kategori database database management system, yaitu suatu database yang terstruktur dalam pengolahan dan penampilan datanya. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa *Microsoft Access* adalah suatu program yang mengolah tentang *database*. *MySQL* merupakan database yang *client server*, di mana data yang diletakkan di server yang bisa di akses melalui kompuer *client*. Pengaksesan dapat di lakukan apabila computer telah terkoneksi dengan *sever*. Berbeda dengan *database desktop*, di mana segala pemrosesan data harus dilakukan pada komputer yang bersangkutan.

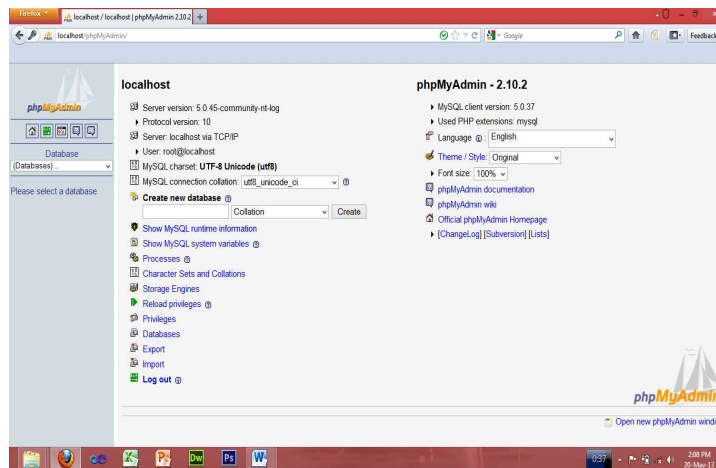
Menurut Saputro (2008) bila di Instal pada *System Operasi Microsoft Windows*, maka *MySQL* berlisensi *Shareware*, tetapi tidak mempunyai *expired data*(batas waktu). Sedangkan bila diinstall pada sistem operasi lainnya, maka berlisensui *free* sesuai dengan *General Public Licence (GPL)*. Namun demikian ada beberapa hal yang tidak bersifat free yaitu:

- 1) *Me-link* program dengan kode pemrograman dari *source code MySQL server*. Misalnya menggunakan *MySQL* sebagai *embedded server* dalam suatu program atau menambahkan suatu ekstensi yang tidak gratis pada *MySQL server*.
- 2) Program komersial yang hanya bekerja pada *MySQL* dan Menggunakan aplikasi *MySQL server*.
- 3) Ketika memiliki distribusi *MySQL*, tetapi tidak mempunyai sumber (*source code*) dari *MySQL server* yang sebagai mana dijelaskan pada lisensi *GPL*.

G. Php MyAdmin

Saputro (2008) menyatakan bahwa setiap *RDBMS (Relation Database Management System)* seperti *Oracle, SQL server, MySQL* dan lain-lain, pasti memiliki tool yang digunakan untuk mempermudah pengoperasian *database*. *Oracle* memiliki *TOAD*. *SQL server* memiliki *Enterprise Manager* dan *SQL Query Analyer*. Sedangkan *MySQL* memiliki *tool* atau aplikasi yang disebut *PhpMyAdmin*.

PhpMyAdmin merupakan aplikasi berbasis *web* yang dikembangkan melalui bahasa pemrograman *Php*. Melalui *PhpMyAdmin*, user dapat melakukan perintah query tanpa harus mengetikkan seperti pada *MS DOS*. Perintah tersebut misalnya *administrasi user* dan *privileges*, *export* dan *import database*, *manajemen database*, *manajemen tabel* dan *struktur table* dan sebagainya. *PhpMyAdmin* sangat *user friendly*, sehingga mudah untuk digunakan walaupun pengguna baru.



Gambar 2.3 Tampilan Awal PhpMyadmin (Saputro, 2008)

H. Crystal Report

Crystal Report adalah sebuah komponen kontrol pada *toolbox* yang digunakan untuk membuat laporan dari berbagai sumber data. Sumber data disini bisa dikatakan *database*, dengan menggunakan *Crystal Report* kita dapat membuat laporan yang datanya diperoleh dari *Database* apapun, misalnya *SQLServer*, *Ms. Access*, *Mysql*, dll. *Crystal report* pada *visual basic 2010* tidak langsung disertakan pada saat kita menginstal *visual studio*, jadi mau tidak mau kita harus menginstal *crystal report* secara terpisah (Permana, 2013).

Instalasi *Crystal Report 8.5* tidak membutuhkan spek komputer tinggi, Cukup dengan komputer processor 1 Ghz, ram 256 MB, ruang hardisk *Standard Edition*: 155 MB, *windows XP* sudah bisa jalan. untuk mendapatkan master nya juga mudah, cukup *googling* Instalasi *Crystal Report 8.5* sangat mudah dan tidak membutuhkan spek dengan keyword "*Crystal Report 8.5*". beberapa langkah membuat report dengan *Crystal Report 8.5*

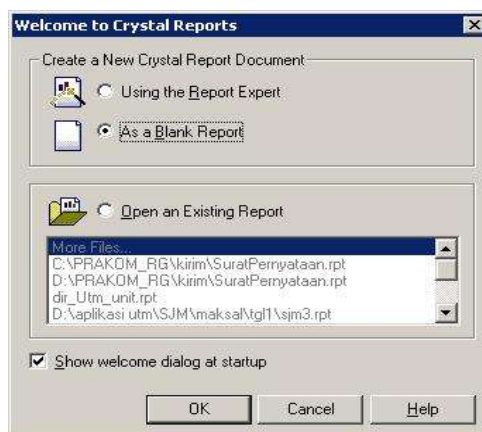
- 1) Pastikan *Crystal Report 8.5* sudah terinstal dengan baik. jalankan *Crystal Report*



Gambar 2.4 Membuka Crystal Report

- 2) Create New Crystal Report Document. pilih *Blank* (report kosong) atau *Using the report expert (report wizard)*.

Kita gunakan pilihan blank. untuk membuat report kosong

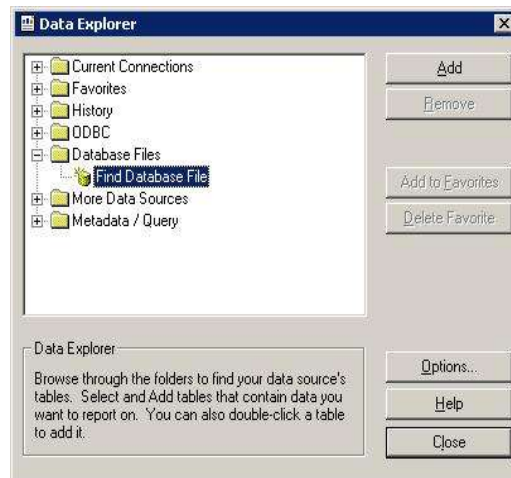


Gambar 2.5 Halaman Awal Crystal Report

- 3) Koneksi database. terdapat banyak pilihan koneksi database.

Pada contoh ini kita menggunakan database MS Access.

Lihat gambar dibawah untuk set koneksi



Gambar 2.6 Koneksi Dengan Database

- 4) Setelah koneksi database diset maka akan keluar *windows field Explorer*, dari field2 tersebut kita design report dengan *drag and drop field* ke dalam *report*.

a. Struktur Program Visual Basic 2010

Menurut Safitri (2009) Secara umum struktur program *Visual Basic 2010* terdiri dari dua bagian yaitu bagian deklarasi program dan bagian pernyataan program.

b. Bagian Deklarasi

Menurut Safitri (2009) Bagian ini adalah bagian yang berfungsi untuk meletakkan semua deklarasi data yang akan digunakan.

Secara umum kata cadangan yang merupakan bagian dari deklarasi adalah : *Dim, Public, Private, Const* dan *Type*.

1) Deklarasi *Dim* atau *Dimension*

Adalah kata cadangan yang sering dipakai untuk mendeklarasikan *variabel* yang akan digunakan dalam *Visual Basic*. Pendeklarasian dengan pernyataan. *Dim* berlaku pada program *module*, program dan sub program. Berikut contoh penulisan deklarasi *Dim*:

```
Dim nama_variabel As tipe_data
```

2) Deklarasi *Public*

Public merupakan pernyataan yang menggantikan pernyataan global dalam *Visual Basic*. *Public* merupakan pernyataan level *module*, artinya pernyataan ini pada dasarnya dideklarasikan pada sebuah *module*. Adapun bentuk penulisan deklarasi *public* adalah:

```
Public nama_variabel As tipe_data
```

3) Deklarasi *Private*

Private menyatakan bahwa semua *variabel* yang dideklarasikan oleh pernyataan ini berlaku secara khusus (*private*). Pernyataan *private* merupakan pernyataan level sub-program, artinya pernyataan ini pada dasarnya dideklarasikan pada sub-program. Adapun bentuk penulisannya adalah:

```
Private nama_variabel As tipe_data
```

4) Deklarasi *Const* atau *Constanta*

Deklarasi ini sering dipakai untuk memberikan harga konstanta pada suatu *variabel*. *Const* merupakan pernyataan level *module*, artinya pernyataan ini pada dasarnya sering dipadukan dengan pernyataan *public* dan *private*. Adapun bentuk penulisan deklarasi *const* adalah:

```
Public/Private nama_variabel As  
tipe_data=ekspresi_variabel
```

5) Deklarasi *Type*

Type digunakan pada bagian deklarasi untuk mendefinisikan tipe data terdefinisi. Dimana *type* data ini mengandung satu atau lebih dari suatu *type* data. Adapun bentuk dari penulisan deklarasi *type* adalah:

```
Private/Public Type nama_variabel  
Nama_elemen (Var_subscript) As  
tipe_data  
End Type
```

BAB III ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan adalah suatu acuan untuk merancang suatu sistem yang baru, yang mana hal ini berguna sekali untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem lama dan mengetahui keunggulan sistem yang baru. Dan sistem yang lama akan dijadikan sebagai perbandingan terhadap sistem yang baru. Analisa sistem informasi bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dari kendala yang dihadapi selama ini agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Analisis dan perancangan sistem merupakan suatu kegiatan yang terpicu pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang di pakai untuk mendapatkan suatu data yang nyata secara detail sesuai dengan fakta yang ada dalam penelitian. Perkembangan suatu sistem seringkali dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu faktor penyebabnya adalah penambahan jumlah data yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan mengakibatkan sistem lama kewalahan dalam mengolah data dan akhirnya sistem tidak terpakai lagi. Sistem informasi saat ini sudah menggunakan komputer dalam pengolahan datanya akan tetapi memiliki masalah-masalah seperti yang telah dirumuskan di dalam BAB I.

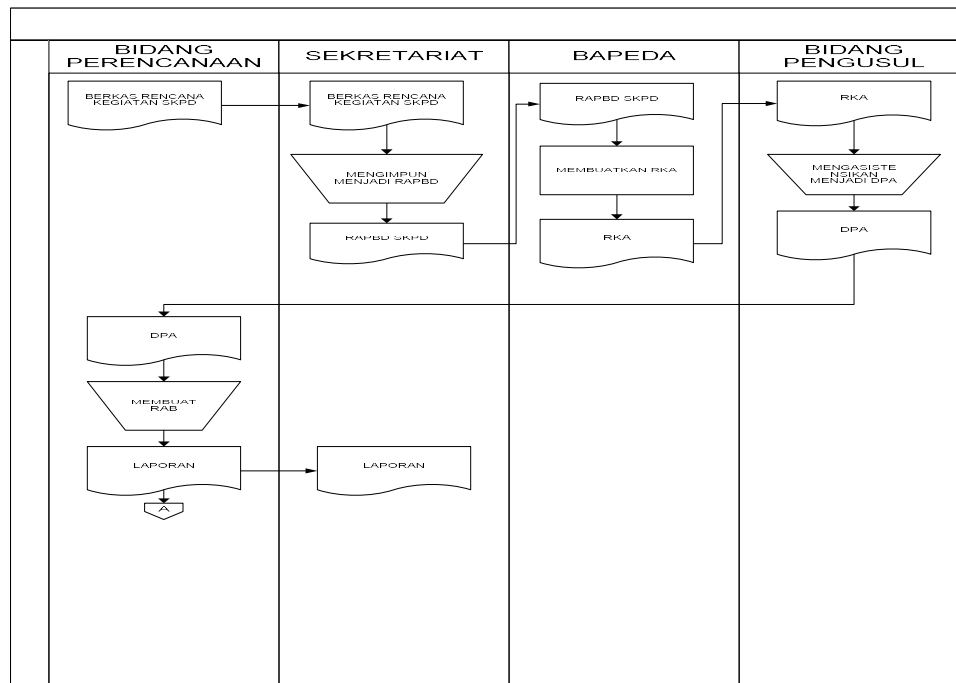
1. Aliran Sistem Informasi

Aliran Sistem Informasi merupakan aliran dari semua pengolahan data perencanaan kegiatan pada SEKDA Kabupaten Dharmasraya.

Adapun sistem informasi perencanaan kegiatan yang sedang berjalan pada SEKDA Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

- a. Bidang Perencanaan Menghimpun Rencana Kegiatan dari prioritas program kegiatan SKPD
- b. Rencana kegiatan tersebut setelah melalui proses asistensi diserahkan ke sekretariat
- c. yang kemudian dihimpun dalam satu format yang selanjutnya disampaikan ke BAPEDA sebagai RAPBD SKPD.

- d. RAPBD yang telah disetujui oleh TIM Anggaran Pemerintah Daerah selanjutnya dibuatkan RKA/asistensi RKA dilaksanakan oleh masing- masing bidang pengusul.
 - e. Setelah RAPBD disetujui menjadi APBD maka RKA yang telah disetujui diasistensikan kembali oleh masing-masing bidang menjadi DPA.
 - f. Bidang Perencanaan setelah menerima APBD/DPA yang telah disahkan, melaksanakan survey lokasi yang produknya adalah Gambar Lokasi, Rencana Tapak, Gambar Kerja (Bestek), Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Spesifikasi Teknis.
 - g. Point E diatas sebelum diserahkan ke Panitia Pengadaan Barang dan Jasa dibahas terlebih dahulu oleh masing-masing Kepala Bidang/KPA, Kasi, PPTK dan Pengawas.
- 3.4.4 Panitia Pengadaan Barang Dan Jasa



Gambar 3. 1 Aliran Sistem Informasi Lama

2. Kelebihan dan Kelemahan sistem

a. Kelebihan sistem

Pada sistem ini sebenarnya sudah cukup baik karena telah menggunakan proses komputerisasi dalam melaksanakan proses pengolahan datanya, sehingga dapat mempercepat proses pembuatan laporannya dibandingkan dengan sistem yang pengolahan datanya yang masih secara manual.

b. Kekurangan sistem

Sistem yang ada sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, antara lain:

- 1) Pembuatan laporan agak lambat sehingga belum efisien.
- 2) Pada saat pengolahan data sering terjadi kesalahan.
- 3) Penyimpanan data masih berbentuk *file*.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau peraturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Jogiyanto, 2005).

4. Perancangan Global

Disain sistem secara umum atau perancangan global dapat didefinisikan rancangan umum dari program aplikasi untuk membuat informasi mengenai isi program secara keseluruhan dari alur program yang dibuat (Jogiyanto, 2005).

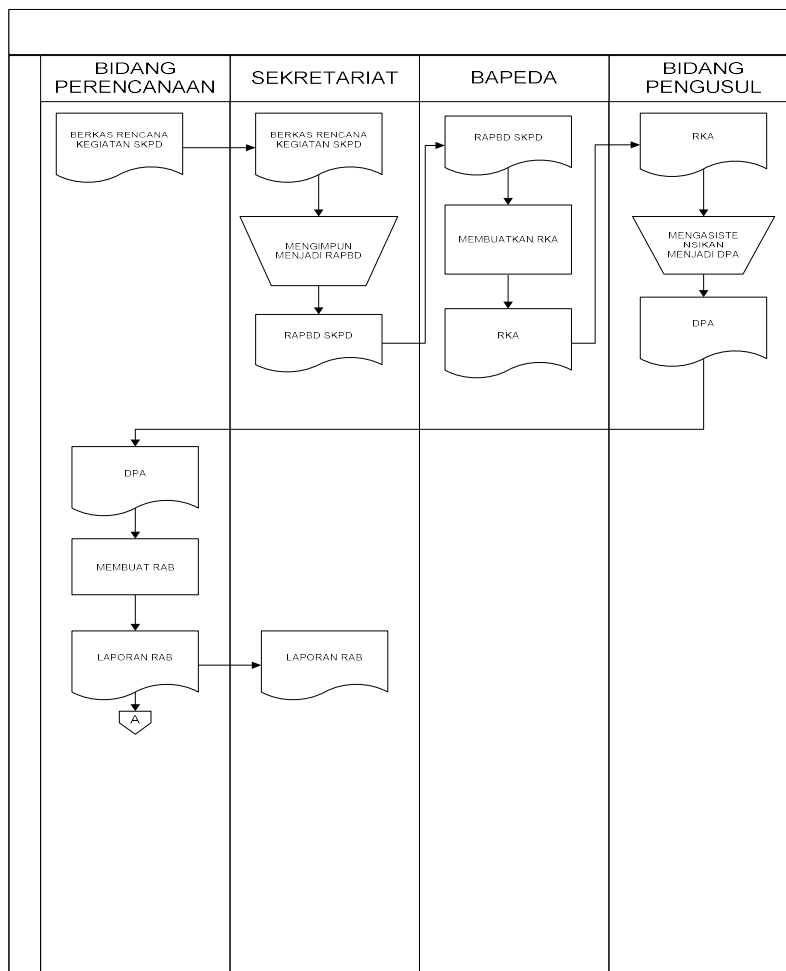
a) Aliran Sistem Informasi (ASI)

Setelah dilakukan penganalisaan terhadap aliran sistem informasi lama, maka sudah diketahui bagaimana proses sistem informasi pengolahan data perencanaan kegiatan pada Sekda Bupati Dharmasraya. Berdasarkan analisa diatas ditemukan pula sejauh mana kelemahan dari sistem lama tersebut dalam melakukan proses pengolahan.

Sistem yang ada sekarang dengan sistem yang akan dirancang pada prinsipnya sama, perbedaannya adalah pada sistem yang akan

dirancang, sistem informasi pengolahan data perencanaan kegiatan yang dulunya masih menggunakan *microsoft excel* diubah menjadi sistem informasi yang menggunakan suatu aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengolahan data perencanaan kegiatan.

Untuk lebih jelasnya Aliran Sistem Informasi baru yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar 3. 2 :



Gambar 3. 3 Aliran Sistem Informasi Baru

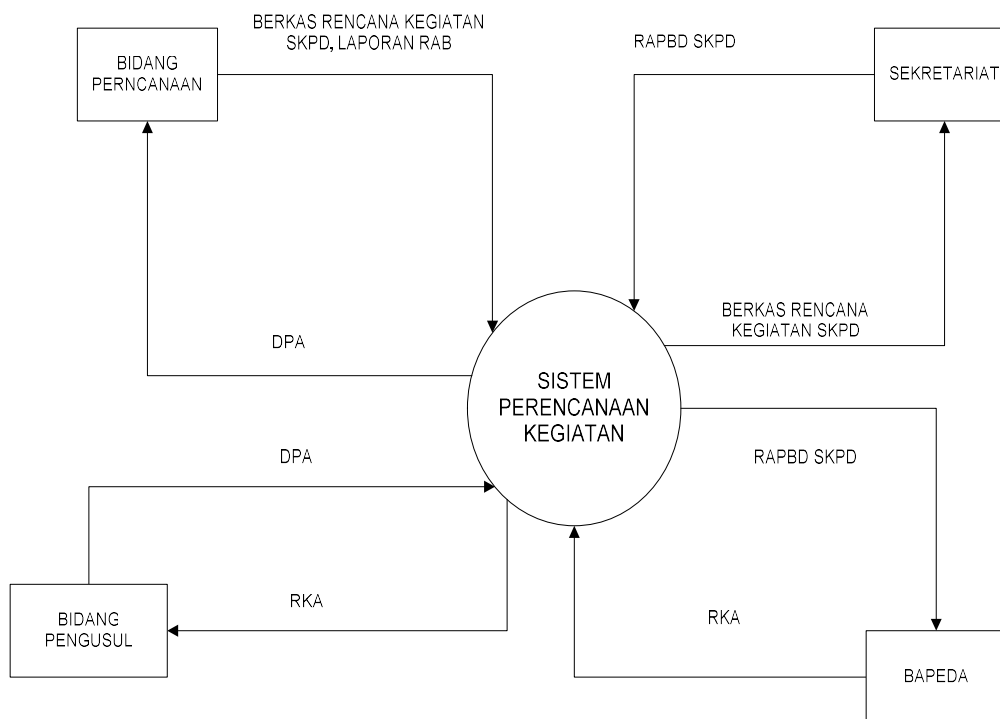
b) Context Diagram

Al-bahra (2006) menyatakan bahwa Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang

menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

Context Diagram merupakan alat bantu perancangan secara global yang memperlihatkan sistem secara umum dan bagian-bagian dari sub sistem-sub sistem yang terlibat di dalam sistem secara keseluruhan, keterkaitan dan interaksi antar subsistem-subsistem.

Pada *context diagram* sistem informasi perencanaan kegiatan pada Sekda Bupati Dharmasraya terdiri dari lima *entity*, yaitu: bidang perencanaan, sekretariat, bidang pengusul, bapeda. Dimana dalam *Context Diagram* berikut ini merupakan aliran data dari entity ke entity yang lainnya. Adapun *context diagram* pengolahan data perencanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 3.4 :



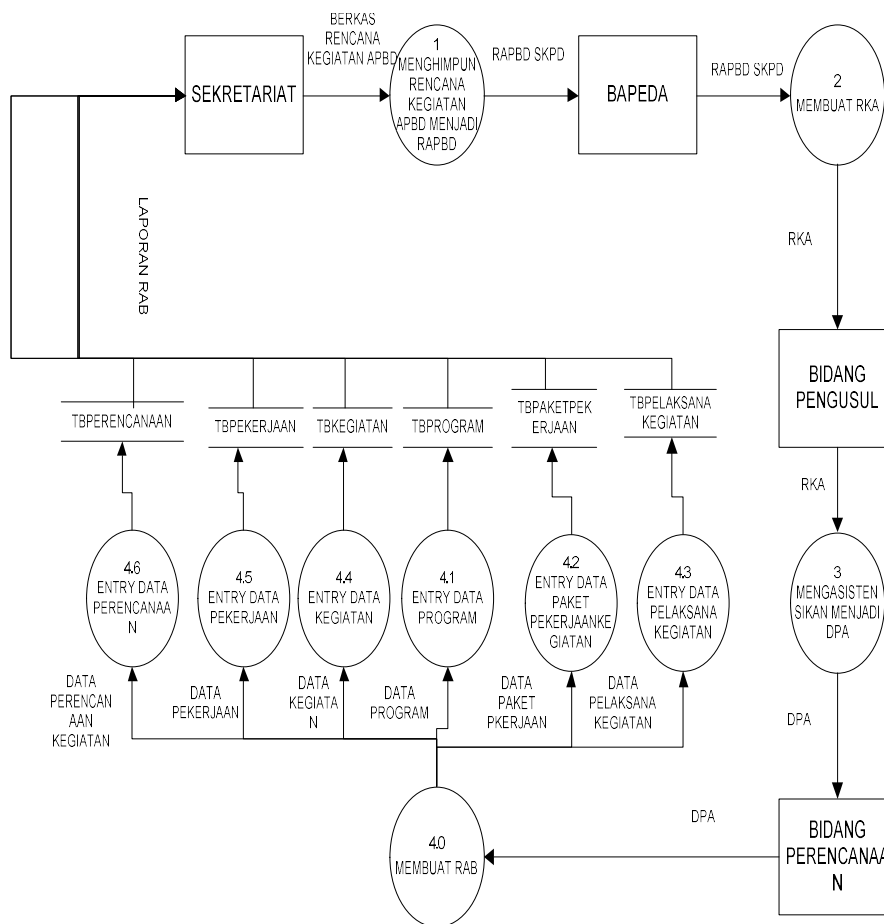
Gambar 3.5 Context Diagram

c) Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Jogiyanto (Jogiyanto, 2005) DFD adalah dimana tiap-tiap proses dengan akan menggambarkan secara lebih terperinci lagi. Tiap-tiap proses akan digambar kembali dengan lebih terperinci dan begitu seterusnya. Sedangkan menurut (Sutabri, 2005) DFD dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada didalam diagram nol.

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah alat dokumentasi grafik yang menggunakan nomor kecil dari simbol untuk menggambarkan bagaimana aliran data, mengakhiri hubungan dalam proses.

Adapun bentuk *data flow diagram* pengolahan data penggunaan dana APBD dapat dilihat pada gambar 3.6 :

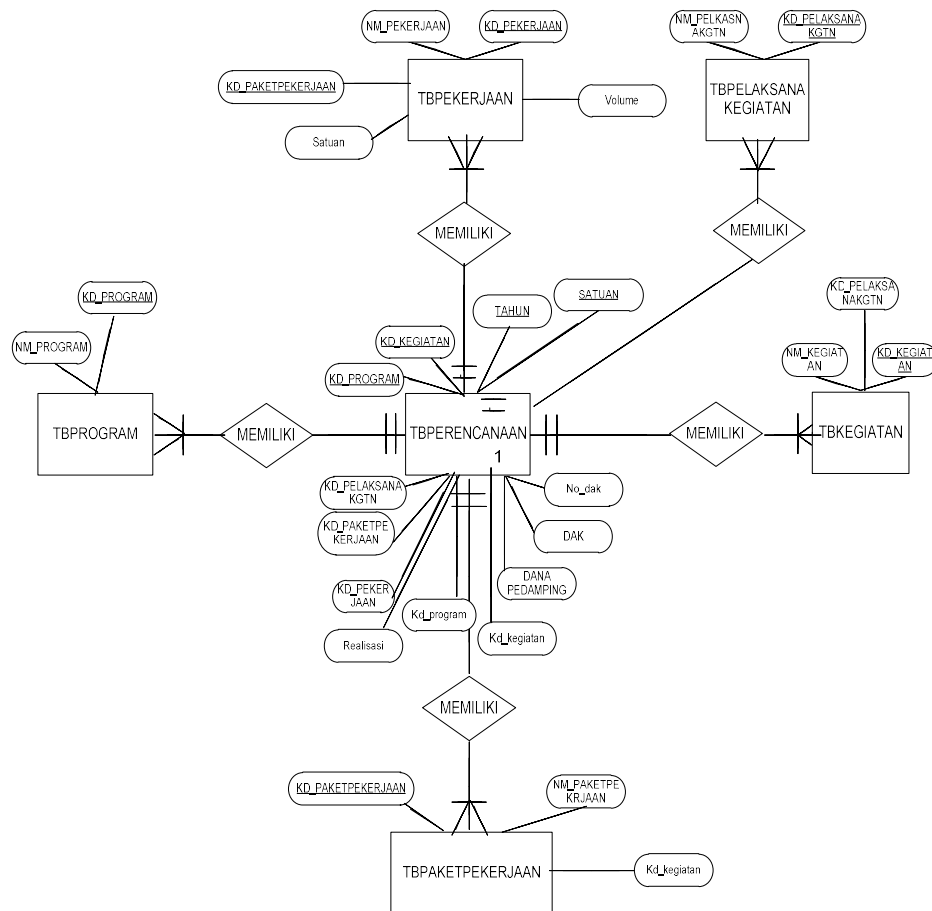


Gambar 3.7 Data Flow Diagram

d) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan penyelesaian hubungan relasi logic antara data/file-file dari program aplikasi yang dirancang berdasarkan objek data.

Adapun bentuk *ERD* pengolahan data penggunaan dana APBD dapat dilihat pada gambar 3.8 :

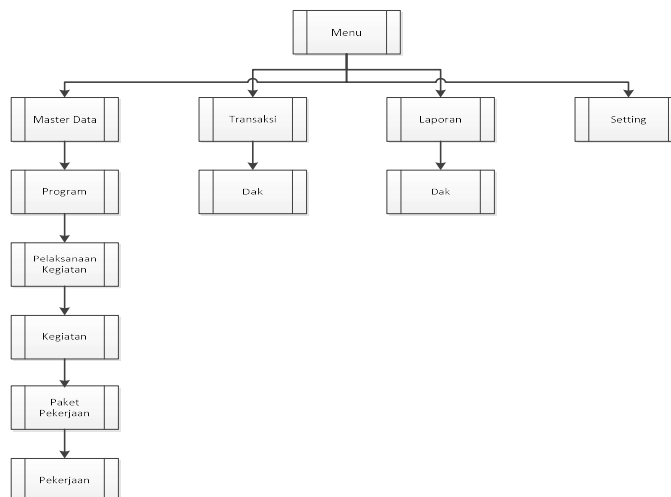


Gambar 3.9 ERD

e) Struktur program

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, dan kemudian penulis melakukan perbaikan atau usulan terhadap sistem tersebut maka dapat dirancang suatu sistem pengolahan data lelang yang dapat membantu

pembuat Pokja UPT ULP dalam melakukan pengentrian data peserta lelang, informasi lelang dan jadwal lelang juga untuk mempermudah dalam pembuatan laporan jadwal lelang, informasi lelang dan pemenang lelang. Adapun struktur program yang penulis rancang akan digambarkan oleh gambar 3.10 :



Gambar 3.11 Struktur Program

4. Perancangan Terperinci

Menurut (Jogiyanto, 2005) perancangan terperinci adalah penjabaran lebih lengkap dan terinci dari disain sistem secara global.

a) Desain Output

Desain Output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut :

1) Desain Laporan Data Dak

SEKDA BUPAI DHARMASRAYA
LAPORAN DATA DAK

NO DAK	C(10)		
ANGGARAN DARI	DARI D(10)	SAMPAI D(10)	

KEGIATAN/ PAKET KERJA	SATUAN	VOLUME	DAK	TOTAL BIAYA	BOBOT%	KEUANGAN	KOMULATIF TERTIMBANG
N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(15) Z N(15)	N(10) Z N(10)

Gambar 3. 12 Desain Laporan Data Perencanaan Kegiatan

b) Desain Input

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan *hardware* dan software. Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut.

Berikut ini adalah bentuk rancangan yang telah dibuat:

1) Desain Form Entri Program

DATA ENTRI PROGRAM	
Kode Program	C (5)
Nama Program	C (30)
Kode Program	Nama program
N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)
SIMPAN	EDIT
HAPUS	KELUAR

Gambar 3. 13 Desain Form Entri Program

2) Desain Form Entri Pelaksana kegiatan

DATA ENTRI PELAKSANAAN KEGIATAN		
Kode pelaksana	C (5)	SIMPAN
Nama pelaksana	C (30)	EDIT
Kode program	C (30)	HAPUS
Nama program	C (30)	KELUAR

Kode pelaksanaan	Nama pelaksanaan	Kode program
N(10)	N(10)	N(10)
Z	Z	Z
N(10)	N(10)	N(10)

Gambar 3. 14 Desain Form Entri Pelaksana kegiatan

3) Desain Form Entri Kegiatan

DATA ENTRI KEGIATAN		
Kode pelaksana kegiatan	C (5)	
Nama pelaksana kegiatan	C (30)	
Kode kegiatan	C(20)	
Nama kegiatan	C (10)	

SIMPAN	EDIT	HAPUS	KELUAR
--------	------	-------	--------

Kodepelaksan kegiatan	Kode kegiatan	Nama kegiatan
N(10)	N(10)	N(10)
Z	Z	Z
N(10)	N(10)	N(10)

Gambar 3. 15 Desain Form Entri Kegiatan

4) Desain Form Entri Paket Pekerjaan

DATA ENTRI PAKET PEKERJAAN

Kode kegiatan

Nama kegiatan

Kode pakaet pekerjaan

Nama paket pekerjaan

Kode kegiatan	Kode paket pekerjaan	Nama paket pekerjaan
N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)

Gambar 3. 16 Desain Form Entri Paket Pekerjaan

5) Desain Form Entri Pekerjaan

DATA ENTRI PEKERJAAN

Kode paket program

Nama paket program

Kode pekerjaan

Nama pekerjaan

volume

satuan

Kode pekerjaan	Nama pekerjaan	Kode pakaet pekerjaan	volume	satuan
N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)	N(10) Z N(10)

Gambar 3. 17 Desain Form Entri Pekerjaan

6) Desain Form Transaksi

DATA TRANSAKSI																	
No dak	<input type="text" value="C(10)"/>		Kode pelaksana kegiatan	<input type="text" value="C(30)"/>													
Kode program	<input type="text" value="D(10)"/>		Nama pelaksana kegiatan	<input type="text" value="C(20)"/>													
Nama program	<input type="text" value="C(20)"/>		Kode paket pekerjaan	<input type="text" value="C(20)"/>													
Kode kegiatan	<input type="text" value="C(10)"/>		Nama paket pekerjaan	<input type="text" value="C(20)"/>													
Nama kegiatan	<input type="text" value="C(10)"/>																
Kode pekerjaan	<input type="text" value="D(10)"/>		satuan	<input type="text" value="C(10)"/>													
Nama pekerjaan	<input type="text" value="C(20)"/>		volume	<input type="text" value="C(10)"/>													
dak	<input type="text" value="C(10)"/>		Relasasi keuangan	<input type="text" value="C(20)"/>													
pendamping	<input type="text" value="C(10)"/>																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Nama pekerjaan</th> <th style="width: 15%;">satuan</th> <th style="width: 15%;">volume</th> <th style="width: 15%;">dak</th> <th style="width: 15%;">pendamping</th> <th style="width: 15%;">Relasasi keuangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>						Nama pekerjaan	satuan	volume	dak	pendamping	Relasasi keuangan						
Nama pekerjaan	satuan	volume	dak	pendamping	Relasasi keuangan												
<div style="display: flex; justify-content: space-around; gap: 20px;"> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="KELUAR"/> </div>																	

Gambar 3. 18Desain Form Transaksi

5. Desain Field

Field merupakan kumpulan data-data yang dibentuk oleh beberapa Field. Data-data yang tersimpan dalam file ini seterusnya diproses oleh sistem informasi yang menghasilkan output atau laporan yang nantinya dapat disajikan kepada pemakai laporan atau informasi yang dihasilkan tersebut.

Berdasarkan output yang telah dirancang serta bentuk input dari program yang nantinya akan diterapkan maka didesainlah *file-file* yang diperlukan untuk sistem informasi pengolahan data penggajian pegawai.

2. Field Entry Program

Database Name : dbprojectplanning
Tabel Name : Tbprogram
Field Key : kd_program

Fungsi : Menyimpan Data program

Tabel 3. 1 Desain Field Entry Data Program

File Name	Type	Width	Description
Kd_program	Char	10	Kode program
Nm_program	Char	30	Nama program

3. Field Entry Kegiatan

Database Name : dbprojectplanning

Tabel Name : Tbkegiatan

Field Key : kd_kegiatan

Fungsi : Menyimpan Data kegiatan

Tabel 3. 2 Desain Field Entry Data Kegiatan

File Name	Type	Width	Description
Kd_kegiatan	Char	10	Kode kegiatan
Nm_kegiatan	Char	30	Nama kegiatan
Kd_plksnaan_kgiatan	Char	10	Kode pelaksanaan kegiatan

4. Field Entry Data Paket Pekerjaan

Database Name : dbprojectplanning

Tabel Name : Tbpaketpekerjaan

Field Key : kd_paketpekerjaan

Fungsi : Menyimpan Data paket pekerjaan

Tabel 3. 3 Desain Field Entry Data Paket Pekerjaan

File Name	Type	Width	Description
Kd_paketpekerjaan	Char	10	Kode Paket Pekerjaan
Nm_paketpekerjaan	Char	30	Nama Paket Pekerjaan
Kd_kegiatan	Char	10	Kode kegiatan

5. Field Entry Data Pelakasa Program

Database Name : dbprojectplanning
 Tabel Name : Tbpekerjaan
 Field Key : kd_pekerjaan
 Fungsi : Menyimpan Data pekerjaan

Tabel 3. 4 Desain Field Entry Data Pekerjaan

File Name	Type	Width	Description
Kd_pekerjaan	Char	10	kode Pekerjaan
Nm_pekerjaan	Char	30	nama Pekerjaan
Satuan	Char	10	Satuan
Volume	Char	10	Volume
Kd_pktpekerjaan	Char	10	Kode paket pekerjaan

6. Field Entry Data Pekerjaan

Database Name : dbprojectplanning
 Tabel Name : Tbpelaksanaan_kegiatan
 Field Key : kd_pelaksanaan_kegiatan
 Fungsi : Menyimpan Data kegiatan

Tabel 3. 5 Desain Field Entry Data Pelaksanaan kegiatan

File Name	Type	Width	Description
Kd_pelksanaankgiatan	Char	10	Kode pelaksanaan Kegiatan
Nm_pelksanaankgiatan	Char	30	Nama Pelaksanaan kegiatan
Kd_program	Char	10	Kode program

5. Field Entry Data Perencanaan Kegiatan

Database Name : dbprojectplanning
 Tabel Name : TBperencanaan
 Field Key : kd_perencanaan
 Fungsi : Menyimpan Data Perencanaan

Tabel 3. 6 Desain Field Entry Data Perencanaan

File Name	Type	Width	Description
No_Dak	Char	15	No Dak
Kd_program	Char	10	Kode program
Kd_pelkasanaankgiatan	Char	10	Kode Pelaksanaan kegiatan
Kd_kegiatan	Char	10	kode kegiatan
Kd_paketpekerjaan	Char	10	Kode paket pekerjaan
Kd_pekerjaan	Char	10	Kode Pekerjaan
Dak	Numeric	15	Dak
Pendamping	Numeric	15	Pendamping
Realisasi	Numeric	15	Realisasi

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dari Tugas Akhir ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan rancangan sistem baru, diharapkan membantu Sekretariat Bupati dharmasraya untuk meminimalkan kesalahan dalam proses pengolahan datanya, sehingga nantinya akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
2. Dengan sistem baru yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembuatan laporan, sehingga staff keuangan tidak perlu lagi membuat laporan tetapi hanya tinggal di *print* saja karena semua transaksi telah diinput dan disimpan menggunakan sistem *database*.
3. Rancangan sistem baru akan mempercepat proses pengolahan data karena semua data transaksi sudah disimpan kedalam bentuk *database* sehingga dengan proses yang cepat maka pemberian informasi atau laporan pun akan cepat.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga terampil dalam pengoperasian aplikasi yang dibuat
2. Untuk tenaga yang terampil perlu diadakan pelatihan terhadap pengguna sistem tentang bagaimana cara menggunakan sistem yang telah dirancang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman (1973). *Implemntasi Perencanaan Dalam Manajemen* Yogyakarta:Andi Offset
- Al-Bahra. (2006). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Frieyadi(2003). *Panduan Praktis Microsoft Acess 2003*.Yogyakarta:Andi Offset
- Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, HM (2005). *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juanita, Safitri, Novita (2009). *Diktat Pemograman Visual Basic. NET*. Jakarta: FTI PRESS.
- Kadir. (2009). *Konsep Sistem Informasi*. Jakarta: Jaya Grasindo Persada.
- Kurniawan, Erick (2010). *Cepat Mahir Visual Basic 2010*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniawan, Yahya(2003). *Microsoft Acess 2003*.Jakarta:Grasindo
- Kusmiadi (1995). *Prencnanan Dalam Bisnis* Jakarta:Grasindo
- Mardiasmo. (2005). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Madcoms (2010). *Microsoft Access 2010*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, Adi (2004). *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Permana. (2013). Laporan menggunakan Cristal report Pada visual studio 2010. *budi-laporan-menggunakan-cristal-report-pada-visual-basic-2010.pdf* .
- Safitri, J. N. (2009). *Diktat Program Visual Basic.net*. Jakarta: FTI PRESS.
- Saputro, S. D. (2008). *Pengolahan Database MySql Dengan PhpMyAdmin*. Yogtakarta: Graha Ilmu
- SekdaDarmasraya (2014). *Tufoksi Sekda Dhramasraya*. Dharmasraya

Sutabri. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.

Wahyono, Teguh (2004). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjaja. (2002). *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*. Jakarta: Jaya Grasindo Persada.

Yakub (2005). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu